

ABSTRAK

Yantoni, 2023. Pengaruh Absensi Pendeteksi Wajah dan Tambahan Penghasilan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Bina Marga dan Konstruksi Kabupaten Lampung Tengah. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (1) Dr. Marhaban Sigalingging, M.M. Pembimbing (2) Dr. Suharto, SE., M.M, C.R.B.C

Kata Kunci: Absensi Pendeteksi Wajah, Tambahan Penghasilan Pegawai dan Kinerja

Untuk mengantisipasi kecurangan absensi Pegawai Negeri Sipil, Dinas Dinas Bina Marga dan Konstruksi Kabupaten Lampung Tengah telah menggunakan absensi sistem biometri merupakan dengan teknologi pengenalan wajah. Teknologi biometri (*Face Recognition System*) dengan metode *Eigen Face*. Sistem ini akan melakukan pengenalan wajah secara otomatis dengan mencocokkan wajah tersebut dengan ciri biometrika yang telah disimpan pada basis data. Absen pendeteksi wajah akan mampu memutuskan apakah hasil pengenalan wajah itu sah atau tidak sah, diterima atau ditolak, dikenali atau tidak dikenali.

Populasi sebanyak 86 Pegawai Negeri Sipil termasuk peneliti dengan sampel yang digunakan sebanyak 85 responden. Pengambilan data ini dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara absensi pendeteksi wajah terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Bina Marga dan Konstruksi Kabupaten Lampung Tengah. 2) Ada pengaruh yang signifikan antara Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Bina Marga dan Konstruksi Kabupaten Lampung Tengah. 3) Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan SPSS dimana nilai F menunjukkan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara absensi pendeteksi wajah dan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Bina Marga dan Konstruksi Kabupaten Lampung Tengah. Koefisien nilai R menunjukkan besar derajat keeratan pengaruh antara absensi pendeteksi wajah dan Tambahan Penghasilan Pegawai terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Bina Marga dan Konstruksi Kabupaten Lampung Tengah tergolong kategori rendah.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, ada beberapa hal yang ingin peneliti sarankan, yaitu: 1) Kepada Kepala, diharapkan dalam melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian TPP tidak hanya menggunakan absensi pendeteksi wajah, melainkan juga perlu memeriksa CCTV, sehingga dapat diketahui kecocokan jam kerja saat pegawai melakukan absensi pendeteksi wajah dengan kehadirannya di kantor. 2) Kepada Pegawai Negeri Sipil, diharapkan dapat berlaku jujur dan tidak melakukan perbuatan yang kurang baik seperti seperti saat jam masuk kerja melakukan absensi pendeteksi wajah, namun saat jam kerja tidak ada di kantor dan saat jam masuk setelah jam istirahat kembali melakukan absensi pendeteksi wajah kemudian meninggalkan kantor dan kembali saat jam kantor usai untuk melakukan absensi pendeteksi wajah agar terkesan absensi satu bulan penuh karena ingin mendapatkan TPP yang penuh. 3) Perlu adanya pemberian sanksi kepada Pegawai Negeri Sipil yang melakukan pelanggaran terhadap kedisiplinan dan profesionalisme kerja sesuai dengan tingkat kesalahannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nonor 94 Tahun 2021 tentang Disipin Pegawai Negeri Sipil